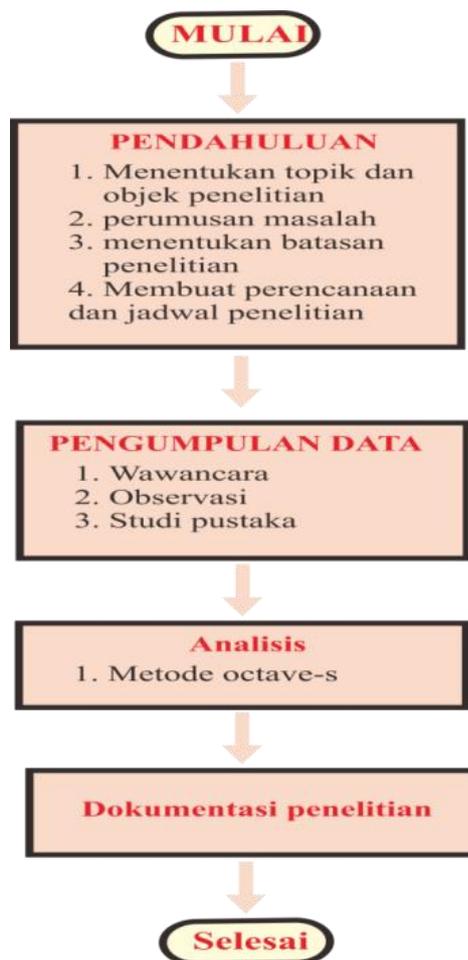


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Proses atau alur penelitian akan disajikan dalam berupa gambar yang menjelaskan setiap tahap penelitian. Alur penelitian yang dilakukan dijelaskan



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2 Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 4 bulan

3.3 Tahap Pendahuluan

3.3.1 Menentukan topik dan objek penelitian

Pertama yang dilakukan adalah menentukan topik dan objek penelitian. Topik yang diambil untuk penelitian kali ini adalah mengenai analisis keamanan risiko informasi pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya.

3.3.2 Perumusan masalah

Proses perumusan masalah adalah bagian dari tahap penelitian yang akan dilakukan. Penulis merumuskan masalah sesuai dengan keadaan yang ada pada studi kasus yang diteliti, yaitu peralihan otomasi perpustakaan kota tasikmalaya.

3.3.3 Menentukan batasan penelitian

Agar penelitian tidak terlalu lebar maka akan ditentukan batasan pada penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pada Penggunaan teknologi Informatika yaitu Otomasi perpustakaan dengan menggunakan *tools octave-s*

3.3.4 Membuat perencanaan dan jadwal penelitian

Langkah selanjutnya adalah dengan membuat perencanaan dan jadwal penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, terdiri dari data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

1) Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak terkait yang dianggap mampu memberikan informasi (audit) yang lebih terperinci terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Pada tahap ini, penulis melakukan *focus interview* karena responden yang diwawancarai dalam waktu yang singkat. Wawancara dilakukan langsung kepada bagian IT *suport* selaku pihak yang mengelola sistem informasi dinas perpustakaan dan kearsipan kota tasikmalaya.

Dalam penelitian ini pengumpulan data mengenai organisasi dan system diperlukan untuk tahap analisis manajemen risiko, mencakup:

- a. Data risiko yang terjadi
- b. Dampak dari risiko yang pernah terjadi

2) Analisi dan Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan data secara langsung di lapangan terhadap proses yang terjadi. Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan sesuai dengan topic penelitian.

3) Kuisisioner

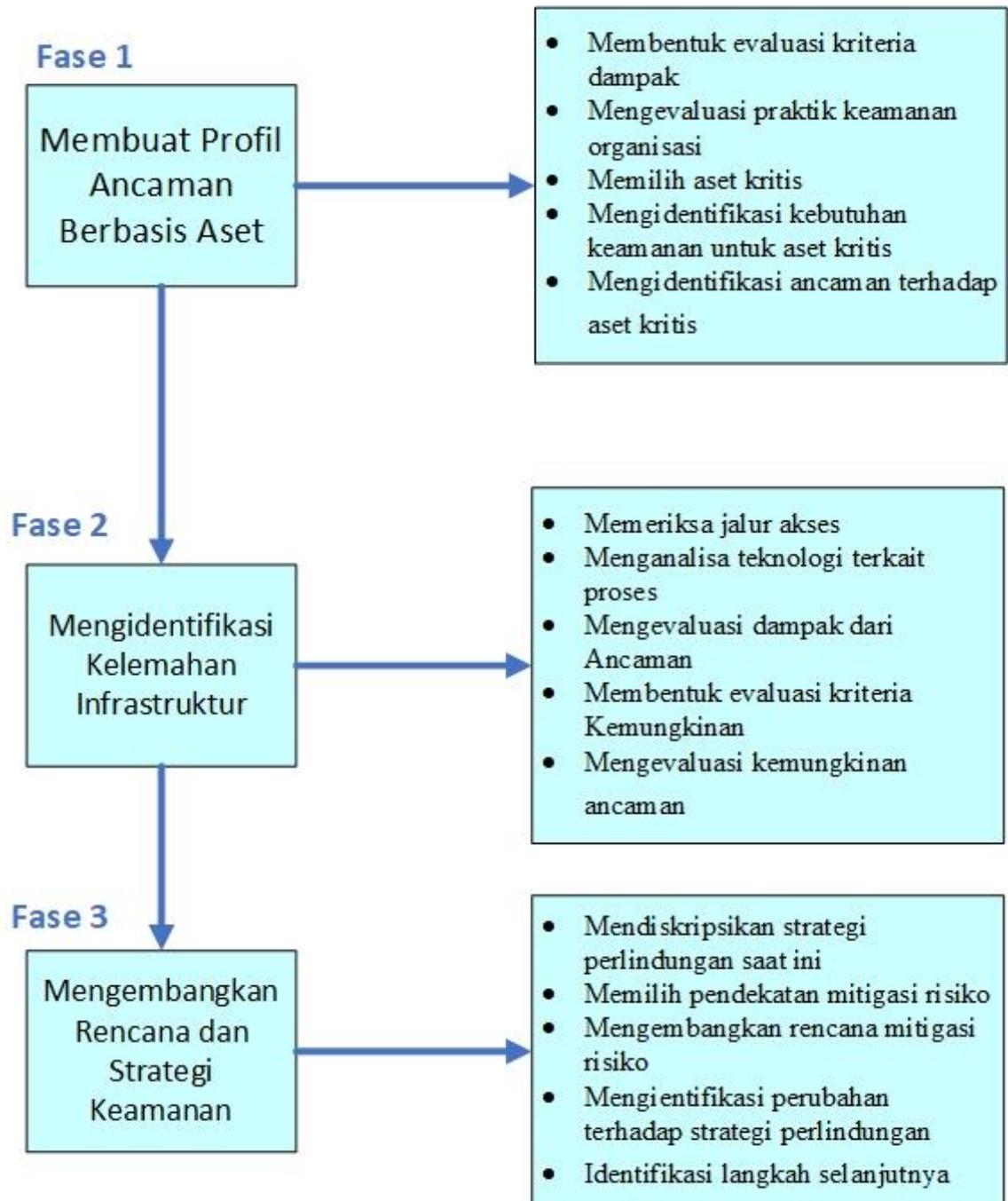
Kuisisioner dilakukan untuk mengetahui evaluasi asset berbasis ancaman, mengetahui tingkat risiko, pada situs sistem otomasi perpustakaan kota tasikmalaya, Kuisisioner dalam penelitian dibuat untuk menilai risiko dari penggunaan teknologi informasi.

3.4.2 Data Sekunder

Metode pengumpulan data dengan mencari data kepustakaan yang menunjang. Kepustakaan tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, *e-book*, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi tentang risiko, manajemen risiko, tools yang digunakan yaitu octave s, berbagai buku terkait penelitian, dan jurnal penelitian sebelumnya sebagai pendukung pada penulisan penelitian.

3.5 Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah analisis risiko. Analisis risiko berkaitan dengan dampak potensial dari tiap-tiap risiko, misalnya dari *fraud* di pemrograman, virus komputer, kegagalan sistem, bencana alam, kesalahan pemilihan teknologi yang digunakan, masalah pengembangan dan implementasi sistem, kesalahan prediksi perkembangan bisnis Perusahaan. Penulis melakukan proses penilaian risiko penggunaan teknologi informasi pada Inlislite menggunakan metode OCTAVE-S. Penilaian risiko menggunakan metode OCTAVE-S pada fase 1 yaitu membangun aset berdasarkan profil ancaman, yang memiliki 2 proses yaitu identifikasi informasi organisasi dan membangun profil ancaman, dan 16 langkah. Dengan harapan dapat membantu dalam penelitian dan penilaian risiko serta mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan.



Gambar 3.2 Fase Analisis Data

3.6 Penetapan prioritas

Setelah dilakukan tahap analisis, penulis melakukan tahap selanjutnya yaitu penetapan prioritas dengan melakukan langkah pengendalian yang didasarkan pada hasil penilaian risiko perusahaan secara keseluruhan dan memberikan yang menghasilkan dokumentasi strategi perlindungan dan daftar tindakan.

3.7 Tahap Dokumentasi

Pembuatan dokumentasi laporan sesuai dengan format penyusunan laporan tugas akhir yang berlaku. Pada tahap ini semua hasil yang didapat selama penelitian didokumentasikan sehingga menjadi laporan tugas akhir.